

ABSTRACT

DEO, SKOLASTIKA PUELLA DONATA. (2025). **Draco Malfoy's Anxiety and Defense Mechanism in Rowling's *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows*: A Psychoanalysis Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature is a form of expression using words as the medium, thus people can explore ideas about life and share perspective and experiences. Narrative fictions contain characters as one of the elements serve insights and reflective lessons through actions that reflect life. Through a psychoanalytic approach, this study analyzes the anxiety and defense mechanisms of Draco Malfoy in *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows* written by J.K. Rowling. In these sixth and seventh books of *Harry Potter*, Draco Malfoy turns into a more complex character for facing inevitable conflicts that lead to anxieties. His decisions, actions, and behaviors reflect ego defense mechanisms as a way to cope with anxieties.

There are three objectives in this study. The first objective is to describe the characteristics of Draco Malfoy in *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows*. The second objective is to examine the types of anxieties faced by Draco Malfoy in the chosen books. Lastly, the study aims to provide reasons for Draco Malfoy's decisions, actions, and behaviors through defense mechanisms.

This study is a library research that is conducted using qualitative methods. The approach used in this study is psychoanalytic. The primary sources of the study are the sixth and the seventh books of *Harry Potter*, *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows*. The secondary sources are M. J. Murphy's *Understanding Unseens: An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students*, Jessica Morrel's *Thanks, but This Isn't for s: A (sort of) Compassionate Guide to Why Your Writing Is Being Rejected*, Feist and Feist's *Theories of Personality*, Schultz and Schultz's *Theories of Personality*.

According to the findings, Draco Malfoy is described as having vulnerable, insecure, arrogant, and non-violent characteristics. Draco Malfoy encounters conflicts against Voldemort and against himself that cause two types of anxieties in *Harry Potter and the Half-Blood Prince*, neurotic anxiety and moral anxiety. In coping with these anxieties, Draco Malfoy experiences regression, denial, reaction formation, repression, and rationalization. In *Harry Potter and the Deathly Hallows*, the conflicts worsen and lead to three types of anxieties: neurotic anxiety, moral anxiety, and realistic anxiety. Therefore, Draco Malfoy develops sublimation, and repeats regression and reaction formation. Throughout these last two books of *Harry Potter*, this character can be a reflective figure with his relatable emotional struggles through his adolescence.

Keywords: anxiety, defense mechanism, psychoanalysis, Draco Malfoy.

ABSTRAK

DEO, SKOLASTIKA PUELLA DONATA. (2025). **Draco Malfoy's Anxiety and Defense Mechanism in Rowling's *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows*: A Psychoanalysis Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sastra merupakan suatu bentuk ekspresi yang menggunakan kata-kata sebagai sarana, dengan demikian orang bisa mengeksplorasi ide-ide mengenai kehidupan dan berbagi pengalaman dan sudut pandang. Fiksi naratif mengandung karakter sebagai salah satu unsurnya yang memberikan wawasan dan pembelajaran reflektif melalui aksi yang mencerminkan kehidupan. Melalui pendekatan psikoanalitik, penelitian ini menganalisis kecemasan dan mekanisme pertahanan Draco Malfoy dalam *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dan *Harry Potter and the Deathly Hallows* yang ditulis J.K. Rowling. Dalam buku keenam dan ketujuh *Harry Potter*, Draco Malfoy menjadi karakter yang lebih kompleks dengan menghadapi konflik yang tak terhindar yang memicu kecemasan. Keputusan, aksi, dan perilakunya mencerminkan mekanisme pertahanan ego sebagai caranya.

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama ialah untuk mendeskripsikan karakteristik Draco Malfoy di *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dan *Harry Potter and the Deathly Hallows*. Tujuan yang kedua adalah untuk meneliti tipe-tipe kecemasan yang dihadapi Draco Malfoy di buku tersebut. Yang terakhir, penelitian ini bertujuan untuk memberikan alasan dari keputusan, aksi, dan perilaku Draco Malfoy dalam mekanisme pertahanan.

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan yang dilaksanakan dengan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah psikoanalitik. Sumber utama penelitian ini adalah buku keenam dan ketujuh *Harry Potter*, *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dan *Harry Potter and the Deathly Hallows*. Sumber sekundernya adalah buku *Understanding Unseens: An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students* karya M. J. Murphy, *Thanks, but This Isn't for s: A (sort of) Compassionate Guide to Why Your Writing Is Being Rejected* karya Jessica Morrel, dan *Theories of Personality* karya Feist and Feist, dan *Theories of Personality* karya Schultz and Schultz.

Berdasarkan hasil temuan, Draco Malfoy dideskripsikan memiliki sifat tak berdaya, rendah diri, sombong, and anti-kekerasan. Draco Malfoy berkonflik dengan Voldemort dan dengan dirinya sendiri yang menyebabkan dua jenis kecemasan di *Harry Potter and the Half-Blood Prince*, kecemasan neurotis dan kecemasan moral. Dalam mengatasi kecemasan-kecemasan ini, Draco Malfoy mengalami regresi, penolakan, dan pembentukan reaksi, represi, dan rasionalisasi. di *Harry Potter and the Deathly Hallows*, konfliknya memburuk dan mengarah ke tiga jenis kecemasan, kecemasan neurotik, kecemasan moral, dan kecemasan realistik. Dengan demikian, Draco Malfoy mengembangkan sublimasi, dan mengulangi regresi dan pembentukan reaksi. Sepanjang dua buku terakhir karakter ini dapat menjadi figure yang reflektif dengan pengalaman yang mengena selama masa remajanya.

Keywords: anxiety, defense mechanism, psychoanalysis, Draco Malfoy.